

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan penelitian¹

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode penelitian adalah kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Metode penelitian juga sebagai bentuk usaha dalam menemukan atau mengembangkan dan menguji sebuah kebenaran dalam suatu ilmu pengetahuan, usaha dimana dilakukannya dengan metode metode ilmiah. Yang dimaksud metode penelitian adalah dalam rangka menjaga pengetahuan agar apa yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah.

Metode penelitian adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji sebuah kebenaran suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukannya dengan metode – metode ilmiah. Yang dimaksud ialah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah.²

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus

¹ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 5

² Sutrisno Hadi, *Metode Resarch* (Yogyakarta: Fk. Psikologi UMG, 1944), 44

(*case study*). Jenis penelitian kualitatif ini memakai studi kasus. Studi kasus ini mempelajari secara insentif seorang individu atau kelompok yang di pandang mengalami kasus tertentu. Misalnya mempelajari secara khusus manager yang tidak disiplin dalam bekerja. Kasus ini peneliti mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Artinya mengungkap semua variable yang dapat menyebabkan terjadinya kasus ini dari beberapa aspek. Tekanan utama studi kasus ini adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan³.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah dengan menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan metode–metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu ataupun kelompok orang dianggap dari masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya–upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan–pertanyaan dan prosedur–prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para narasumber, menganalisis data secara induktif, mulai dari tema – tema khusus menuju tema – tema umum, dan menafsirkan makna data. Dan menurut peneliti, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sangatlah cocok untuk menggali permasalahan, informasi, dan mengetahui kondisi psikologi dan motivasi upaya pengelolaan lingkungan dengan cara wawancara dan melakukan observasi atau pengamatan langsung yang ada di lapangan.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya⁴. Pada objek penelitian ini, peneliti

³ Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta, Kencana, 2011). 35

⁴ Kris H Imotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 13

dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang berada di dalam Yayasan Embun Surabaya. Obyek penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peran Yayasan Embun Surabaya dalam penanganan korban kekerasan seksual perspektif Hukum Islam dan UU No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Dan data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian. Dari sini dapat dilihat bahwa yang diklasifikasikan sebagai data primer adalah Peran Yayasan Embun Surabaya, Hukum Islam, dan UU NO. 35 tahun 2014. Sedangkan data sekundernya adalah buku, jurnal maupun skripsi yang digunakan dalam proses pengerjaan penelitian ini

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 119.

yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁶ Untuk mendapatkan Data primer, penulis harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat di gunakan penulis untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuisioner. Dalam data primer tersebut yang ingin di cari oleh penulis adalah peran Yayasan Embun Surabaya dalam menangani korban kekerasan seksual.

Pada data ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap salah satu responden yang akan peneliti jadikan sebagai objek penelitian yaitu ketua Yayasan Embun Surabaya (Bapak Yoris). Dan juga beberapa pengurus yang ada di Yayasan Embun Surabaya yang bernama Bintang Ramadhan yang bertugas sebagai Kordinator pendampingan dan pemulihan korban, Laily yang bertugas sebagai Progam Manager dan Divisi Advokasi.

2) Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal dan lain-lain.⁷

Sumber data sekunder yang telah peneliti gali bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penulisan ini, internet, arsip-arsip yang mendukung, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data berupa dokumen-dokumen literature penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen tertentu.

Data sekunder yang telah peneliti peroleh adalah profil Yayasan Embun Surabaya, Visi dan Misi Yayasan Embun Surabaya, Sejarah berdirinya

⁶ Umi narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Meda 2008), 98.

⁷ Umi narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, 173

Yayasan Embun Surabaya, dan Struktur kepengurusan dalam Yayasan Embun Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lainnya. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder⁸

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.⁹ Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara, yaitu :

a) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dengan terwawancara dalam bentuk tanya jawab¹⁰.

⁸ Umi narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* 308

⁹ Usman Husaini dan Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi aksara.2004), 58

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2002), 132.

Wawancara adalah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan¹¹. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar¹²

Melalui teknik ini penulis telah mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Yayasan Embun Surabaya, Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara mendalam dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan kepada informan, dimana objek penelitian adalah beberapa pengurus yang ada pada Yayasan Embun Surabaya, seperti Bapak Yoris, Ibu Yayuk serta para korban yang saat ini sedang di tangani di Yayasan Embun Surabaya, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian tersebut.

b) Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹³

Dalam penelitian ini, observasi telah dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang berada di Yayasan Embun Surabaya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Yayasan Embun Surabaya menerapkan penanganan korban kekerasan seksual dengan tinjauan UU No. 35 Tahun 2014 dan dengan tinjauan Hukum Islam..

c) Dokumentasi

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010), 195.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 93-94.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sedang dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Misalnya, catatan harian, biografi, foto – foto terdahulu, sketsa, dan lainnya.¹⁴

Studi dokumentasi mencakup data yang telah diambil dari tempat penelitian seperti, data sejarah berdirinya Yayasan Embun Surabaya, visi-misi, struktur organisasi, dan informasi lain juga diperlukan sebagai penunjang penelitian ini serta melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan penelitian.

d) Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Bahwa peneliti berusaha untuk menghubungkan objek penelitian yaitu peran Yayasan Embun Surabaya dalam menangani korban kekerasan seksual perspektif Hukum Islam dan UU No. 35 Tahun 2014. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data.¹⁵

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

Menurut Pattons analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, kelompok data. Tahap ini dilakukan untuk menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dengan dasar inilah pengelompokkan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.¹⁶

Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan langkah langkah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan

c. Display Data

¹⁶ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 253-254.

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data di Yayasan Embun Surabaya, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa dengan Hukum Islam dan UU No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.